

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Desain Penelitian

Dalam desain penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif, Sugiono (2012, hlm. 17) menjelaskan bahwa penelitian kualitatif memandang objek sebagai sesuatu yang besifat dinamis, hasil konstruksi, pemikiran dan interpretasi terhadap suatu gejala yang diamati, karena setiap aspek yang ada pada objek memiliki kesatuan yang tidak dapat dipisahkan. Sedangkan untuk metode yang digunakannya adalah metode studi deskriptif, Creswell (2012, hlm. 20). Pendekatan ini dipilih karena sesuai dengan tujuan peneliti yang ingin menggambarkan realita kejadian yang ingin diungkapkan secara mendetail. Sehingga pendekatan penelitian ini sesuai dengan tujuan peneliti untuk memberikan gambaran mendalam mengenai peran guru dalam membentuk kemandirian belajar peserta didik di masa adaptasi kebiasaan baru. Selain itu, peneliti menggunakan pendekatan ini juga untuk memperoleh gambaran mengenai bagaimana pola interaksi yang terjadi antara guru dengan murid dalam pembelajaran di masa adaptasi kebiasaan baru.

3.2 Lokasi dan Partisipan Penelitian

Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di SMP Negeri 30 Bandung tepat di Jl. Sekejati No. 23, Sukapura, Kec. Kiarancondong, Kota Bandung, Jawa Barat. Alasan peneliti memilih penelitian di lokasi ini adalah tata letak wilayah SMP 30 Bandung termasuk wilayah strategis dan juga salah satu sekolah yang menjalankan pembelajaran baik secara daring dan luring.

3.2.1 Partisipan Penelitian

Penentuan partisipan juga didasarkan secara *purposive sampling*. Dalam penelitian ini yang menjadi informan utama ialah guru sedangkan untuk informan pendukung adalah peserta didik dan orang tua, wakasek kurikulum dan wakasek sarpras. Menjadi informan tambahan dalam penelitian ini. Dalam penelitian ini guru menjadi informan kunci karena bertujuan untuk mengetahui, kendala yang dirasakan

dalam pembelajaran di masa adaptasi kebiasaan baru, faktor penyebab terjadinya kendala dalam pembelajaran di masa adaptasi kebiasaan baru dan upaya guru dalam membentuk kemandirian belajar peserta didik di masa adaptasi kebiasaan baru.

Kemudian pihak orang tua sebagai informan pendukung adalah untuk memberikan informasi mengenai kendala yang dirasakan oleh anak selama penyesuaian pembelajaran di masa adaptasi kebiasaan baru dan faktor penyebab mengapa anak sulit belajar mandiri. Serta informan tambahan yaitu wakasek kurikulum dan sarpras yang memberikan informasi bagaimana sistem pendidikan yang digunakan dan berbagai fasilitas penunjang pembelajaran lainnya dalam Adaptasi Kebiasaan Baru di sekolah.

Informan kunci dalam penelitian ini:

1. Guru Wali Kelas A
2. Guru Wali Kelas B
3. Guru Wali Kelas C
4. Guru Wali Kelas D
5. Guru Wali Kelas E

Informan pendukung dalam penelitian ini adalah:

1. Siswa A
2. Siswa B
3. Siswa C
4. Siswa D
5. Siswa E
6. Orang tua A
7. Orang tua B
8. Orang tua C
9. Orang tua D
10. Orang tua E

Informan tambahan dalam penelitian ini adalah:

1. Wakasek kurikulum
2. Wakasek sarpras

3.3 Teknik Pengumpulan Data

Dalam melakukan sebuah penelitian teknik pengumpulan data sangat penting guna mempengaruhi hasil dari penelitian tersebut. Teknik dalam pengumpulan data pada penelitian ini adalah sebagai berikut:

3.3.1 Observasi

Observasi merupakan teknik dalam pengumpulan data yang dilaksanakan dengan melakukan pengamatan secara langsung terhadap objek dalam penelitian. Observasi dilakukan pada saat guru melaksanakan proses pembelajaran yang menyesuaikan dengan adaptasi kebiasaan baru yaitu system daring dan luring bagi sebagian anak, dengan melihat bagaimana peran guru dalam mengarahkan, membimbing, memberikan fasilitas dan upaya yang dilakukan guru dalam membentuk kemandirian belajar kepada peserta didik saat pembelajaran berlangsung. Selain itu peneliti juga melakukan observasi kepada anak yang sedang melaksanakan kegiatan pembelajaran secara luring di sekolah, dalam pelaksanaan observasi yang nanti dibantu dengan menggunakan alat bantu seperti alat tulis, kamera dan alat perekam guna membantu peneliti dalam proses melakukan observasi.

3.3.2 Wawancara

Setelah melakukan observasi maka teknik selanjutnya yang digunakan adalah teknik wawancara. Wawancara merupakan teknik berupa percakapan antara peneliti dengan partisipan penelitian. Dalam penelitian ini digunakan wawancara terbuka yang para subjeknya tahu bahwa mereka sedang diwawancara dan mengetahui maksud dan tujuan wawancara sehingga penulis dapat menggali informasi secara mendalam. (Moleong, 2012, hlm. 189). Wawancara dilakukan kepada guru dan siswa sebagai informan kunci, yaitu dengan mengunjungi sekolah SMP Negeri 30 Bandung untuk melakukan wawancara secara langsung dan mendalam kepada guru dan siswa yang melaksanakan pembelajaran luring. Wawancara dilakukan beberapa hari kepada setiap informan dengan waktu 2-3 jam. Kemudian wawancara kepada wakasek kurikulum dan wakasek sarpras dilakukan secara langsung dengan mendatangi sekolah tersebut.

Pada saat melakukan wawancara menggunakan pedoman wawancara, instrument penelitian, alat tulis dan catatan, kamera dan alat perekam. Bertujuan untuk membantu peneliti pada saat melakukan wawancara terhadap setiap informan.

3.3.3 Studi Dokumentasi

Studi dokumentasi digunakan peneliti sebagai pelengkap dari teknik penelitian wawancara dan observasi. Studi dokumentasi dapat berupa gambar, tulisan, rekaman suara dan data yang dimiliki oleh partisipan dalam penelitian. Studi dokumentasi ini dilakukan kepada seluruh informan. Dalam hal ini studi dokumentasi dilakukan untuk menunjang kembali penelitian yaitu mengenai peran guru dalam membentuk kemandirian belajar siswa pada saat proses pembelajaran yang disesuaikan dengan adaptasi kebiasaan baru yaitu pembelajaran secara daring dan luring yang hanya dilakukan kepada anak-anak tertentu dengan memperhatikan protokol kesehatan.

3.3.4 Catatan (Field Note)

Catatan (field note) adalah catatan tertulis mengenai hal yang di dengar, dilihat dan dialami dalam upaya pengumpulan data serta merupakan refleksi dalam penelitian kualitatif (Moleong, 2004, hlm. 209). Peneliti membuat catatan berkaitan dengan masalah yang diteliti di lapangan yaitu mengenai peran guru dalam membentuk kemandirian belajar siswa pada pembelajaran sesuai dengan adaptasi kebiasaan baru yaitu daring dan luring. Catatan ini nantinya digunakan peneliti sebagai pelengkap catatan sebelum dimasukan kedalam catatan yang lengkap.

3.4 Teknik Analisis Data

Analisis data adalah proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan, observasi dan catatan, sehingga dapat mudah untuk dipahami dan temuannya dapat diinformasikan kepada orang lain (dalam Sugiyono, 2016, hlm. 244). Dalam penelitian ini, peneliti mengolah data yang diperoleh di lapangan dengan menggunakan metode penelitian kualitatif. Proses analisis data penelitian ini sebagai berikut:

3.4.1 Reduksi Data (*Data Reduction*)

Mereduksi data berarti memilih dan memfokuskan kepada hal-hal yang penting dengan demikian data yang telah direduksi memberikan gambaran yang lebih jelas dan

Uta Agustini, 2021

PERAN GURU DALAM MEMBENTUK KEMANDIRIAN BELAJAR PESERTA DIDIK DI MASA ADAPTASI

KEBIASAAN BARU (STUDI DESKRIPTIF PADA GURU DI SMP 30 BANDUNG)

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

mempermudah peneliti. Proses reduksi data dilakukan peneliti setelah penulis berhasil mengumpulkan data-data yang dibutuhkan melalui teknik pengumpulan data yang telah penulis rencanakan sebelumnya yaitu, observasi, wawancara mendalam dan dokumentasi. Dalam hal ini data yang diperoleh peneliti terfokus kepada bagaimana peran guru dalam membentuk kemandirian siswa di masa adaptasi kebiasaan baru. Dengan demikian data yang telah direduksi memberikan gambaran jelas dan mempermudah peneliti dalam pengumpulan data. Peneliti melakukan reduksi data dengan merangkum dan memilih hal penting yang didapat dari informan melalui teknik wawancara, observasi dan dokumentasi. Dengan adanya pemilihan data yang dilakukan peneliti dapat meminimalisir kesalahan dalam penyusunan data-data hasil penelitian.

3.4.2 Penyajian Data (*Display Data*)

Langkah kedua dalam teknik analisis data adalah penyajian data yang berupa kumpulan informasi yang telah disusun oleh peneliti untuk melakukan analisis mamahami hal yang sedang terjadi dan memudahkan peneliti agar dapat mengerjakan tahap selanjutnya dalam analisis data. Untuk memberikan kemudahan dalam memahami penyajian data hasil penelitian mengenai peran guru dalam membentuk kemandirian siswa pada masa adaptasi kebiasaan baru, maka peneliti menjayikan data sesuai dengan rumusan masalah penelitian. Peneliti menyusun narasi data dari data primer dan sekunder terkait dengan peran guru dalam memberntuk kemandirian siswa dan proses pelaksanaanya di masa adaptasi kebiasaan baru.

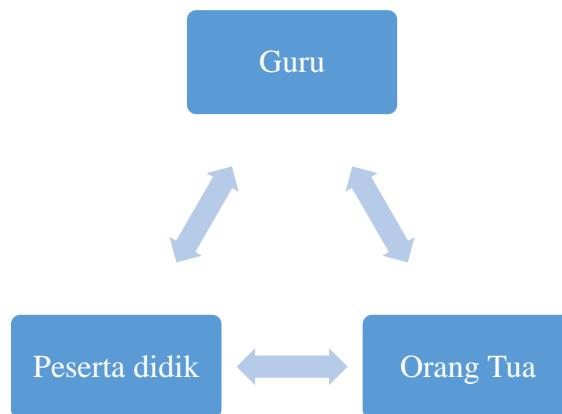
3.4.3 Verifikasi Data (*Data Verification*)

Setelah data yang didapat selama proses penelitian dipahami dan dideskripsikan oleh peneliti, tahap selanjtnya adalah penarikan kesimpulan. Dari data-data yang didapat terlihat peran guru dalam membentuk kemandirian belajar siswa pada masa adaptasi kebiasaan baru. Tujuan peneliti dalam melakukan proses ini adalah agar data yang diperoleh mengenai peran guru dalam membentuk kemandirian belajar siswa di masa adaptasi kebiasaan baru memenuhi standar kelayakan dan konformitas, juga menjadi data yang kredibel sehingga kesimpulan yang diambil dapat dipercayai dan dapat dipertanggung jawabkan.

3.5 Uji Keabsahan Data

Untuk mengukur tingkat validitas data dalam penelitian ini adalah dengan menggunakan triangulasi sumber. Triangulasi sumber untuk menguji kredibilitas data dilakukan dengan mengecek data yang telah diperoleh melalui beberapa sumber. Triangulasi sumber penelitian ini terdiri dari guru, peserta didik dan orang tua. Data dari ketiga sumber tersebut kemudian di deskripsikan dan dikategorikan lalu dianalisis sehingga menghasilkan suatu kesimpulan lalu selanjutnya diminta kesepakatan (member chacek) dengan tiga sumber data tersebut.

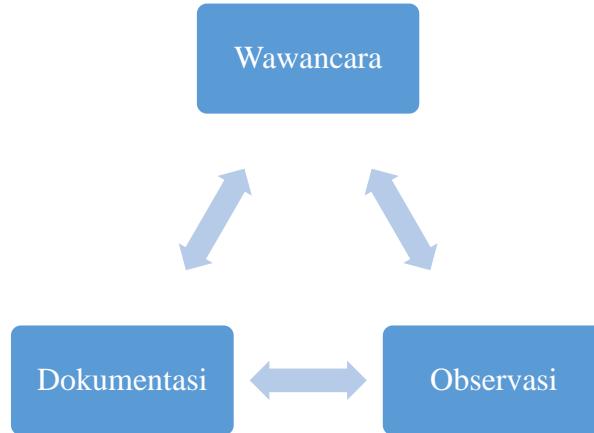
Bagan 3.1
Triangulasi Sumber Data Penelitian



Sumber diadaptasi dari: (Sugiono, 2017, hlm 372)

Selanjutnya triagulasi teknik pada penelitian ini diperoleh dengan wawancara dilakukan kepada informan yang telah dipilih pada saat observasi, dan dokumentasi, atau kuesioner. Apabila dengan teknik pengumpulan data ternyata menghasilkan data yang berbeda maka peneliti melakukan diskusi lebih lanjut dengan sumber data yang bersangkutan untuk dapat memastikan data yang dianggap benar. Sehingga melalui teknik triagulasi ini, data lebih valid dan mendalam karena menggabungkan hasil data dari setiap teknik pengumpulan data yang digunakan. Susan staiback dalam (Sugiyono, 2014, hlm. 330) menyatakan tujuan dari triangulasi bukan untuk mencari kebenaran tentang beberapa fenomena, tetapi pada peningkatan pemahaman peneliti terhadap hal yang telah ditemukan.

Bagan 3.2
Triagulasi Teknik Pengumpulan Data Penelitian



Sumber diadaptasi dari: (Sugiono, 2017, hlm 372)

3.6 Isu Etik

Penelitian ini dilakukan dengan menggunakan prosedur penelitian yang ada. Penelitian ini juga dilakukan sesuai dengan kenyataan yang diperoleh dari data primer dan data sekunder dan tidak didasarkan dengan kenyataan yang diperoleh dari data penelitian ini dilakukan atas dasar kebutuhan akademik dan tidak untuk kepentingan lain, sehingga tidak memberikan dampak yang merugikan atau membahayakan pihak lain yang terlibat dalam penelitian ini.

Dengan demikian, penelitian ini dilakukan untuk memperoleh gambaran mendalam mengenai peran guru dalam membentuk kemandirian siswa pada masa adaptasi kebiasaan baru. Sehingga dapat memberikan informasi baru secara mendalam melalui penelitian ini, dengan menganalisis artikel jurnal yang berkaitan dengan peran guru dalam membentuk kemandirian siswa.